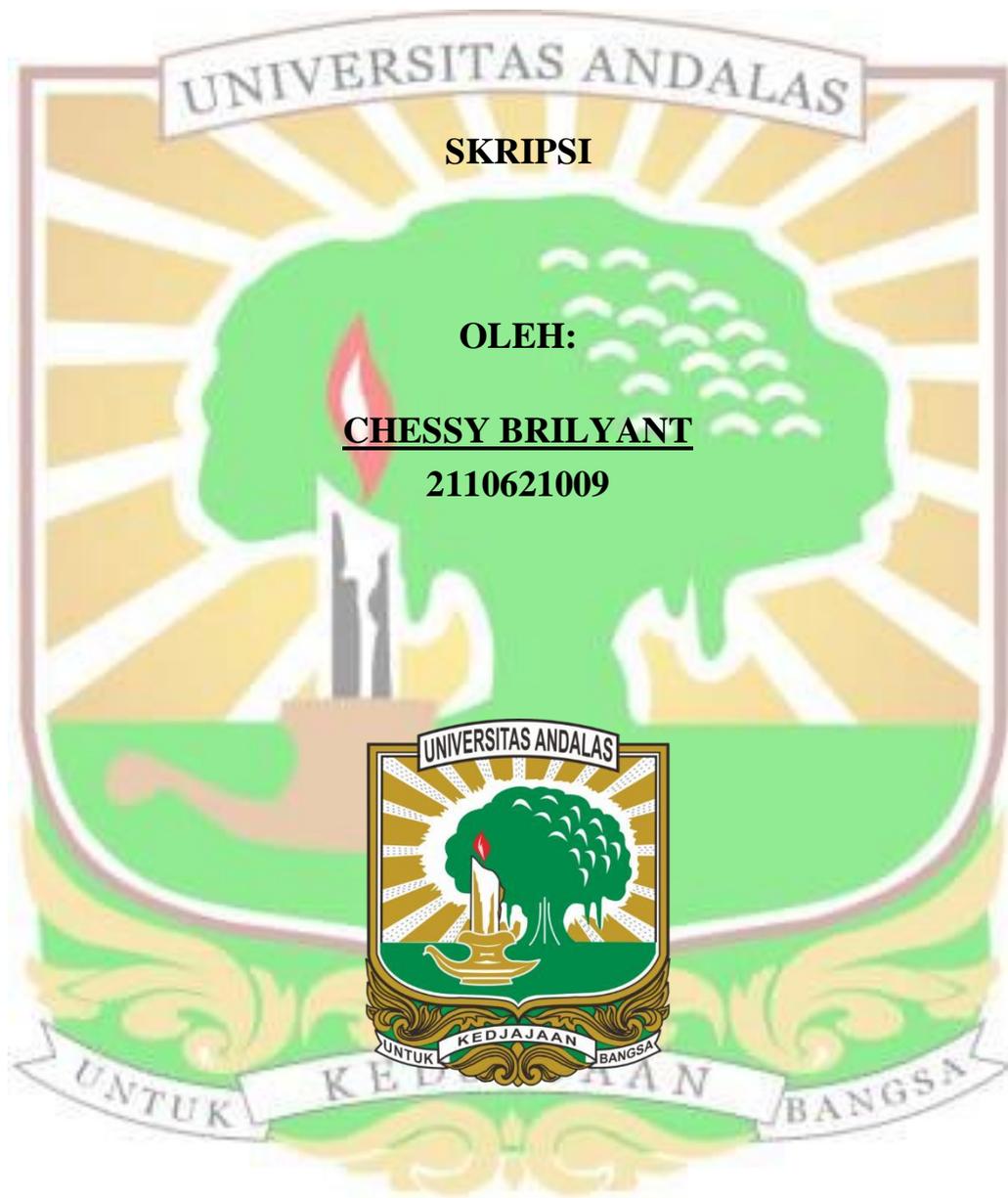


**PENGARUH KOMPOSISI DAN KETEBALAN MEDIA  
PERTUMBUHAN TERHADAP KONSUMSI, PERTAMBAHAN  
BERAT TUBUH, PRODUKSI, DAN MORTALITAS  
LARVA *Tenebrio molitor***



**SKRIPSI**

**OLEH:**

**CHESSY BRILYANT**

**2110621009**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PAYAKUMBUH, 2025**

**PENGARUH KOMPOSISI DAN KETEBALAN MEDIA  
PERTUMBUHAN TERHADAP KONSUMSI, PERTAMBAHAN  
BERAT TUBUH, PRODUKSI, DAN MORTALITAS  
LARVA *Tenebrio molitor***



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PAYAKUMBUH, 2025**

**PENGARUH KOMPOSISI DAN KETEBALAN MEDIA PERTUMBUHAN TERHADAP KONSUMSI, PERTAMBAHAN BERAT TUBUH, PRODUKSI, DAN MORTALITAS LARVA *Tenebrio molitor***

**Chessy Brilyant<sup>1</sup>, Nuraini<sup>2</sup> dan Kadran Fajrona<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas Andalas,

<sup>2</sup>Dosen Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan Universitas Andalas

UNIVERSITAS ANDALAS

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komposisi dan ketebalan media pertumbuhan terhadap konsumsi, penambahan berat tubuh, produksi, dan mortalitas larva *Tenebrio molitor*. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen yang menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial 3×3 dengan 3 kali ulangan. Faktor A adalah komposisi media yaitu A1 (media 50% Ransum Komersil + 50% Ampas Tahu), A2 (media 50% Ransum Komersil + 50% Bungkil Inti Sawit) dan A3 ( media 50% Ransum Komersil + 50% Dedak Padi) dan faktor B adalah ketebalan media pertumbuhan yaitu B1 (1 cm), B2 (2,5 cm) dan B3 (4 cm). Peubah yang diamati adalah konsumsi, penambahan berat tubuh, produksi, dan mortalitas larva *Tenebrio molitor*. Hasil analisis ragam menunjukkan adanya interaksi antara komposisi dan ketebalan media pertumbuhan yang berpengaruh sangat nyata ( $P < 0,01$ ) terhadap konsumsi, penambahan berat tubuh, produksi, tetapi pada mortalitas hanya faktor A (komposisi media) memberikan pengaruh yang berbeda sangat nyata ( $P < 0,01$ ). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa komposisi media 50% ransum komersil dan 50% ampas tahu dengan ketebalan media 4cm merupakan penelitian terbaik dilihat dari konsumsi 291,40g/1000 ekor, penambahan berat tubuh 80,79g/1000 ekor, produksi 90,13g/1000 ekor, dan mortalitas 0,09%.

**Kata kunci :** *Ketebalan media, komposisi, konsumsi larva, larva Tenebrio molitor, produksi larva*

UNTUK

KEDJAJAAN

BANGSA